

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji pada bab sebelumnya guna menjawab rumusan masalah. Sebelum membahas rumusan masalah yang diajukan peneliti, di bawah ini terdapat tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Tabel di bawah ini memuat nilai-nilai dari  $F_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima suatu hipotesis.

#### **A. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar di MI PSM Kebonagung Gurah Kediri**

Berdasarkan analisis data SPSS 16.0 yang disajikan dalam bentuk tabel seperti yang telah dipaparkan di bab sebelumnya pada pengujian hipotesis pertama diketahui nilai  $t_{hitung}$  (2,403) >  $t_{tabel}$  (1,67) dan pada taraf nilai Sig. 0,021 < 0,05 untuk N = 46, hasilnya H1 yang diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri .

Sesuai dengan pendapat Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul Kecerdasan Emosional, sebagai berikut, Orang dengan

keterampilan emosional yang berkembang baik kemungkinan besar akan bahagia dan berhasil dalam kehidupan, menguasai kebiasaan berpikir yang mendorong produktivitas mereka, orang yang tidak dapat menghimpun kendali tertentu atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merampas kemampuan mereka untuk memusatkan perhatian pada pekerjaan dan memiliki pemikiran yang jernih.<sup>1</sup>

Orang yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih disukai oleh orang-orang yang ada lingkungannya. karena mereka mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain serta menjadi pribadi yang menyenangkan, bukan berarti orang yang mempunyai kecerdasan emosional dengan taraf rendah tidak bisa menjalin hubungan baik dengan orang lain. Namun, mereka akan lebih kesulitan untuk memulai hubungan atau memulai bersosialisasi dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar siswa diPSM Kebonagung Gurah Kediri.

## **B. Pengaruh Kecerdasan Sosial terhadap Hasil Belajar di MI PSM Kebonagung Gurah Kediri**

Berdasarkan analisis data SPSS 16.0 yang disajikan dalam bentuk tabel yang telah dipaparkan di bab sebelumnya pada pengujian hipotesis yang kedua diketahui nilai  $t_{hitung}(2,423) > t_{tabel}(1,67)$  dan pada taraf nilai Sig.  $0,020 < 0,05$ . Pentingnya kecerdasan emosional mutlak diperlukan

---

<sup>1</sup> Goleman Daniel, Kecerdasan Emosional untuk..., hal 46.

karena kecerdasan emosional yang matang akan membuat seseorang akan menjadi lebih memahami, berempati, dan mampu berhubungan baik dengan orang lain. Memiliki kecerdasan emosional akan membantu mengatasi masalah sosial yang ada di lingkungan, baik di lingkungan belajar, lingkungan kerja, dan lingkungan belajar.

Sesuai dengan azzet dalam bukunya yang berjudul mengembangkan kecerdasan sosial bagi anak, sebagai berikut, Seseorang atau peserta didik yang mempunyai kecerdasan sosial yang baik akan mempunyai banyak teman, pandai berkomunikasi, mudah beradaptasi dalam lingkungan sosial dan hidupnya bisa bermanfaat tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga bagi orang lain.<sup>2</sup>

Ketika peserta didik mempunyai hubungan yang erat dengan orang lain dapat menjalani hari-hari dengan baik, menyenangkan, dan ketika mempunyai masalah ada teman yang diajak berdiskusi dan mencari jalan keluar. Begitu juga dengan peserta didik yang pandai berkomunikasi, akan mudah menyampaikan pendapatnya dan mengungkapkan apa yang dialaminya dengan jelas.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan sosial yang baik akan mudah menjalin hubungan dengan orang lain, pandai berkomunikasi, bersosialisasi dan kecerdasan sosial memberikan sumbangan yang besar untuk mendukung kesuksesan seseorang, karena di dalamnya terdapat aspek-aspek yang menentukan

---

<sup>2</sup> Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan* ....., hal. 13

<sup>3</sup> Ibid,.....hal.94

seseorang mencapai keberhasilan. Sehingga kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

### **C. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Sosial terhadap Hasil Belajar di MI PSM Kebonagung Gurah Kediri**

Berdasarkan analisis data SPSS 16.0 yang disajikan dalam bentuk tabel yang telah dipaparkan di bab sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}(10,264) > F_{tabel}(2,77)$  dan  $Sig. (0,000) < (0,05)$ . Hal ini berarti bahwa motivasi dan kecerdasan emosional peserta didik secara bersama-sama memberikan perbedaan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa 32,3% meningkatnya atau menurunnya hasil belajar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial, sisanya 67,7% lainnya dipengaruhi oleh beragam faktor lainnya. Hasil belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial, tetapi masih banyak faktor internal lainnya. Dan juga faktor eksternal peserta didik seperti halnya lingkungan belajar peserta didik baik lingkungan sekolah, lingkungan rumah maupun lingkungan keluarga. Usaha untuk meningkatkan hasil

belajar dengan cara membangun secara bersama-sama faktor internal dan faktor internal dari peserta didik.

Kecerdasan merupakan anugrah dari sang pencipta, termasuk didalamnya salah satunya yaitu kecerdasan sosial. Setiap individu dapat mengembangkan kecerdasan tersebut sampai derajat kompetensi tertentu.<sup>4</sup>

Dengan berbekal pemberian sang penipta tersebut, dan adanya minat belajar yang tumbuh dari dalam diri sendiri, maka dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seorang individu dalam hal ini peserta didik.

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Un0, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 61